Abstrak

Salah satu masalah dalam mengambil keputusan adalah memilih sekumpulan alternatif berdasarkan banyak atribut atau kriteria. Dimana pengambil keputusan seringkali harus memilih atau melakukan perangkingan terhadap sekumpulan alternatif yang memiliki atribut-atribut yang tidak seimbang. Memilih rumah adalah salah satu contoh kasusnya dimana setiap alternatif rumah yang ditawarkan memiliki banyak pertimbangan yang digunakan sebagai parameter dalam memilih rumah. Salah satu cara yang dapat membantu mengatasi masalah tersebut yaitu dengan Multiple Attribute Decision Making (MADM). Dengan pendekatan integrasi subjektif dan objektif, perhitungan nilai bobot untuk setiap atributnya dilakukan secara subjektif dan objektif. Dimana nilai bobot secara subjektif diperoleh berdasarkan opini yang diberikan para pakar, dan nilai bobot secara objektif diperoleh dengan menggunakan metode TOPSIS. Kemudian dilakukan perangkingan dengan menggunakan Quantifier Guided Dominance Degree (QGDD) dan Quantifier Guided non-Dominance Degree (QGNDD) sehingga dapat diperoleh usulan alternatif perumahan. Dimana pengujian dilakukan dengan nilai alpha yang berbeda-beda. Pada saat nilai alpha = 0.7 dan 0.9, prosentase usulan sistem dengan harapan user semakin menurun. Hal ini disebabkan opini yang diberikan pakar berbeda dengan harapan user. Proses penyelesaian masalah dengan menggunakan MADM dituangkan dalam suatu sistem yang disebut dengan Sistem Pendukung Keputusan.

Kata kunci : MADM, pendekatan integrasi subjektif dan objektif, metode TOPSIS, QGDD, QGNDD, Sistem Pendukung Keputusan.